

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti. Pengaruh penggunaan media gambar dan pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.²⁸

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.²⁹ *Design* digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang menggunakan dua kelompok

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),h.12.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11-12.

eksperimen³⁰. Kelompok eksperimen I menggunakan media gambar dan kelompok eksperimen II menggunakan media video. Menurut Nazir, metode eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan dan diatur oleh peneliti, dan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian.³¹

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang terdiri atas dua kelas yaitu II B dan II A masing-masing kelas 32 siswa. Jadi, jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa.

Penarikan sampel untuk siswa kelas II B dan II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³³ Berdasarkan metode penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam

³⁰*Ibid*, h 112.

³¹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

³²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta,2011), h. 54.

³³Sugiyono, *op.cit.*, h.78.

penelitian ini adalah yang bertindak sebagai kelas eksperimen yaitu kelas II B dan kelas II A MIN Pemurus Dalam.

Tabel 3.1. Distribusi Sampel Penelitian.

No	Kelas	Siswa	Keterangan
1	II B	32	Media Gambar
2	II A	32	Media Video
Jumlah		64 Orang	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Data pokok ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah yaitu:.

- 1) Data Kemampuan Awal Bahasa Arab (*Prettest*)
- 2) Data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas II B MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
- 3) Data tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar bahasa Arab di kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

b. Data penunjang yaitu meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil kelembagaan, visi dan misi, serta tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
- 2) Keadaan kepala madrasah, guru, tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah tersebut.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang dijadikan sampel.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh. Informan dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan staf tata usaha di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, dalam penelitian ini adalah berupa arsip tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴ Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung ke lokasi untuk menggali hasil belajar siswa beserta data-data penunjang berupa

³⁴ *Ibid*, h. 203.

pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas II B dan kelas II A, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan karyawan, staf tata usaha, serta keadaan siswa pada MIN Pemurus dalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dan menggunakan media video pada kelas II B dan kelas II A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, serta untuk memperoleh data penunjang berupa arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan

³⁵ *Ibid*, h. 329.

pedoman wawancara (*interview guide*).³⁶ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Tes ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penelitian ini. Pada Penelitian ini peneliti mengadakan tes sebanyak 2 kali, yakni *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui data kemampuan awal siswa. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah peneliti melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang menggunakan media gambar dan yang menggunakan media video terhadap kemampuan siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

³⁶Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. ke-1, h. 194.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 193.

Tabel 3.2. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: a. Kemampuan awal bahasa Arab siswa (<i>pre test</i>) b. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. c. Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. d. Kemampuan hasil belajar siswa (<i>Post test</i>)	Siswa Siswa Siswa Siswa	Tes Tes Tes Tes
2	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Keadaan sarana dan prasarana MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. c. Keadaan guru dan karyawan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. d. Keadaan siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.	Dokumen Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi

F. Pengembangan Instrumen Tes

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen penelitian ini memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Bentuk soalnya adalah pilihan ganda.

Tabel. 3.3. Komposisi perangkat soal yang sudah diujicobakan

No	Indikator	Nomor soal
1.	Siswa dapat menentukan bahasa arab dari sebuah gambar yang terkait dengan warna dan seragam sekolah.	1,2,9, dan 10
	Siswa dapat mengartikan dari bahasa arab ke bahasa indonesia yang terkait dengan warna dan seragam sekolah.	3,4,5,6,7, dan 8

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas III A di Pemurus Dalam Banjarmasin.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X: Skor item soal

Y: Skor item siswa

N: Jumlah Siswa³⁸

Harga r_{XY} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

b. Uji Reliabilitas

A reliable instrument is one that is consistent in what it measures. Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab

item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes.³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Cet. ke-5, h. 72.

³⁹ Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2002), h.196

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.

G. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan uji coba instrumen tes untuk mengetahui validitas dan reabilitas tes tersebut. Perangkat tes yang digunakan terdiri atas 8 soal yang valid dan reliabel diambil dari soal-soal perangkat tes yang telah diujicobakan di kelas III A yang berjumlah 30 siswa di Sekolah Pemurus Dalam Banjarmasin. Perangkat tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal bentuk pilihan ganda. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor 1 jika benar dan 0 jika salah, sehingga skor maksimum dari 8 soal tersebut adalah 8. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4. Harga Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba

Butir soal	r_{xy}	Keterangan
1	0,0322	Tidak Valid
2	0,4609	*Valid
3	0,4031	*Valid
4	0,471	*Valid
5	0,713	*Valid
6	0,532	*Valid
7	-0,05	Tidak Valid
8	0,50281	*Valid
9	0,4535	*Valid
10	0,3665	*Valid

Ket*=butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

H. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang sudah diukur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Indikator : Nilai tes akhir pada pembelajaran warna dan seragam sekolah

Cara pengukuran:

Soal penelitian berjumlah 8 soal di mana setiap jawaban siswa yang benar diberi skor 1.

Cara penilaian prestasi belajar siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir⁴⁰

Nilai akhir belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Hasil belajar⁴¹

Skor Hasil belajar	Kategori
95,00 – 100	Istimewa
80,00 – < 95,00	Sangat Baik
65,00 – < 80,00	Baik
55,00 – < 65,00	Cukup
40,00 – < 55,00	Kurang
0 – < 40,00	Sangat Kurang

Selanjutnya nilai yang didapat diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

⁴⁰ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 136.

⁴¹ Dinas Propinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian akhir Sekolah dan Ujian akhir Bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan selatan : Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan Dinas Pendidikan,2004).

I. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar bahasa Arab berupa nilai tes kemampuan awal siswa dan nilai tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu “t” atau uji T-Test. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Statistika deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴²

Statistika deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari nilai kemampuan awal peserta didik dan nilai tes akhir siswa pada materi Eksponen dalam bentuk tabel (nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, dan varians) sehingga mudah untuk dipahami. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif, adalah sebagai berikut.

⁴² Sugiyono, *Op Cit*, h. 147.

a. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan : S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-I, yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Varians

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

s^2 = varians sampel

x_i = data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = rata-rata

n = banyak data

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke editor,
- 2) Klik menu *analyze*, pilih *descriptive statistics*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptives*,
- 3) Akan muncul kotak dialog *descriptives*. Pindahkan variabel Y (kelas eksperimen 1) dan X (kelas eksperimen 2) ke kotak variabel (s),
- 4) Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*,
- 5) Aktifkan pilihan mean, sum, minimum, maximum, standar deviasi, dan varians,
- 6) Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.⁴³

⁴³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 31-33.

2. Statistik Inferensia

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara *Sampling jenuh*.⁴⁴

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Samples T Test*. Pengujian *Independent Samples T Test* dapat digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan jika salah satu syarat tidak terpenuhi, maka pengujian akan menggunakan analisis *Mann Whitney*. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan statistik inferensial, adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Perumusan hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi tidak normal

2) Menentukan nilai signifikansi (sig)

3) Kriteria pengujian

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

⁴⁴Sugiyono, *Op Cit*, h. 148.

4) Kesimpulan

Asymp Sig > 0,05 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Asymp Sig < 0,05 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.⁴⁵

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 22* menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- 2) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Tests*.
- 3) Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *1-Simple K-S*.
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *1-Simple K-S Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable List*. Aktifkan Normal pada pilihan *Test Distribution*.
- 5) Abaikan pilihan lain. Selanjutnya, klik OK.⁴⁶

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini

⁴⁵Duwi Priyatno, *Op Cit*, h. 78.

⁴⁶*Ibid.*, h. 76-77.

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5 %

- 3) Perumusan Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang homogen

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

- 4) Kriteria pengujian

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen⁴⁷

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

- 1) Perumusan Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang homogen

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

- 2) Kriteria Pengujian (berdasar Signifikansi)

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

⁴⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 22* menggunakan *Independent Samples T Test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke data editor.
- 2) Setelah variabel didefinisikan, masukkan data.
- 3) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *Independent Samples T Test*.
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak *Independent Samples T Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable (s)* dan variabel ke kotak *Grouping Variable*.
- 5) Kemudian klik tombol *Define Groups*. Pada group 1 isikan angka 1, dan pada group 2 isikan angka 2. Kemudian klik *continue*.
- 6) Klik *OK*.
- 7) Hasil *Output* yang diperoleh gunakan nilai signifikansi dari uji F.⁴⁸

c. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Op Cit*, h. 171-172

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$.

dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$,

4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak,⁴⁹

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikansi antara kedua kelas

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikansi antara kedua kelas

2) Kriteria Pengujian (berdasar Signifikansi)

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika*, h. 239-240.

- Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 22* menggunakan *Independent Samples T Test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke data editor,
- 2) Setelah variabel didefinisikan, masukkan data,
- 3) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *Independent Samples T Test*,
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak *Independent Samples T Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable (s)* dan variabel ke kotak *Grouping Variable*,
- 5) Kemudian klik tombol *Define Groups*. Pada group 1 isikan angka 1, dan pada group 2 isikan angka 2. Kemudian klik *continue*,
- 6) Klik *OK*,
- 7) Hasil *Output* yang diperoleh gunakan nilai signifikansi dari uji t.⁵⁰

d. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Op Cit*, h. 171-172

- 1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata,
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 ,
- 3) Untuk uji statistik U , kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan,

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_2$$

atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_1$$

Keterangan :

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- 4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah

telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$.

Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U

dapat dihitung : $U = N_1 N_2 - U'$,

- 5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (> 20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika

$z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁵¹

Langkah-langkah uji U sebagai berikut:

- 1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas

- 2) Statistik uji: Uji Mann-Whitney U

- 3) $\alpha = 0,05$

⁵¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1997), h. 150-153.

4) Daerah kritis: H_0 ditolak jika $\text{Sig.} < \alpha$

5) Kesimpulan

Dari *output* SPSS diperoleh hasil Sig.

Jika nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika nilai Asymp. Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Pengujian uji U data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 18 menggunakan *Mann Whitney U*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke data editor,
- 2) Setelah variabel didefinisikan, masukkan data,
- 3) Setelah itu, klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Tests*. Pilih *Legacy Dialogs* dari berbagai pilihan yang ada, pilih *2 Independent Samples Tests*,
- 4) Setelah itu, akan muncul kotak *two Independent Samples Tests*, Masukkan variabel ke kotak *Test Variable List* dan variabel ke kotak *Grouping Variable*. Pada bagian *Test Type* beri tanda centang pada *Mann Whitney U*,
- 5) Kemudian klik tombol *Define Groups*. Pada group 1 isikan angka 1, dan pada group 2 isikan angka 2. Kemudian klik *continue*,
- 6) Klik *OK*,⁵²

⁵² Wahana Komputer, *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18*, (Semarang: Andi Offset, 2010), h. 156-159

7) Hasil *Output* yang diperoleh gunakan nilai signifikansi dari uji U.⁵³

Taraf Signifikansi

Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi). Tingkat signifikansi 5 % atau 0,05 artinya keputusan peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis nol memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5 %. Atau dengan kata lain kita percaya bahwa 95 % dari keputusan untuk menolak hipotesa yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 adalah ukuran yang umum sering digunakan dalam penelitian.

J. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Bidang penjangkakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Arab pada MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal skripsi

⁵³ *Ibid.*

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bahasa Arab untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas II B dan II A.
 - f. Menyusun pembelajaran pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas II B yaitu eksperimen I yang menggunakan pelajaran dengan menggunakan media gambar dan kelas II A eksperimen II yang menggunakan pelajaran dengan menggunakan media video.
 - g. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media gambar dan media video soal *pre-test* dan *post-test*, pedoman wawancara dan observasi.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset pada 16 Agustus 2016.
 - b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II pada bulan Agustus.

- c. Mengumpulkan, mengolah dan sesuai dengan teknik yang direncanakan dan data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.